

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan fragmen naskah drama “Lentera” kelas VII di SMP PIRI 1 Yogyakarta mendapat kesimpulan sebagai berikut. Pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Dapat dilihat melalui kemampuan siswa menguasai materi fragmen naskah drama “Lentera”. Siswa mampu menguasai keterampilan dalam pembelajaran drama dan mampu memahami nilai-nilai pendidikan karakter dari fragmen naskah drama “Lentera”. Terbukti pada siswa yang mampu mempraktikkan dialog dan gerakan yang sesuai dengan naskah dan berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Struktur fragmen naskah drama “Lentera” yang terdiri dari: Alur melalui tahap eksposisi, komplikasi, klimaks dan resolusi. Naskah fragmen drama “Lentera” terdapat beberapa tokoh dengan perwatakan yang berbeda- beda, diantaranya adalah tokoh Rara dan Didi (protagonis), tokoh Tika dan Andi (antagonis), tokoh Pak Tirta dan Bu Tirta (tritagonis), serta tokoh Eko, Daffa, dan Dinda (Unility). Latar yang terdapat pada fragmen naskah drama “Lentera” adalah latar ruang, latar waktu dan latar suasana. Tema dalam naskah berjudul “Lentera” ini adalah keluarga dan pertemanan. Keluarga merupakan faktor utama yang menentukan karakter seorang anak, sedangkan pertemanan merupakan kunci tumbuh kembang seorang anak di kehidupan luar rumah yang membawa pengaruh besar untuk perilaku seseorang. Tema fragmen naskah

drama “Lentera” mengajarkan untuk peduli terhadap sesama, mensyukuri rezeki yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, serta tidak berperilaku jahat terhadap sesama, dan untuk tidak berperilaku sombong.

Tekstur fragmen naskah drama “Lentera” memiliki unsur-unsur seperti dialog yang diucapkan aktor merupakan dialog dengan menggunakan bahasa keseharian, suasana yang dihadirkan yaitu keharmonisan, tegang dan kedamaian, spektakel yang diharkan yaitu unsur *blocking*, *gesture*, improvisasi dan bentuk gaya lakon naskah fragmen drama “Lentera” berbentuk drama duka cerita.

Bentuk tarian yang ditarikan siswa pada fragmen naskah drama “Lentera” menggunakan gerakan tarian yang sederhana namun tetap memperhatikan unsur tenaga, ruang dan waktu .

Musik yang terdapat pada fragmen naskah drama “Lentera” sangat sederhana yaitu menyanyikan lagu *Padhang Bulan* yang dilakukan bersama dan diulang dua kali. Lagu *Padhang Bulan* merupakan pilihan siswa yang dirasa mudah dihafalkan serta dipahami maknanya.

Fragmen naskah drama “Lentera” memiliki nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya adalah religius, jujur, disiplin, kerja keras, komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut banyak digambarkan melalui diaog yang diucapkan tokoh, gerakan yang ditarikan tokoh dan lagu yang dinyanyikan tokoh.

Agar setiap siswa dapat berperan dengan benar, diperlukan metode pembelajaran yang beragam dengan tujuan untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan, metode pembelajaran yang diterapkan

pada fragmen naskah drama “Lentera” adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode imitasi.

Proses latihan yang dilakukan untuk memaksimalkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap fragmen naskah drama “Lentera” dilakukan secara berulang. Proses yang dilakukan siswa adalah *reading*, latihan tubuh, latihan suara, dramatik *reading*, pencarian karakter, latihan konsentrasi, improvisasi, dan evaluasi.

Pembelajaran fragmen naskah drama “Lentera” terdapat faktor pendukung dan penghambat siswa untuk belajar. Faktor pendukung pembelajaran fragmen naskah drama “Lentera” antar lain bakat, dorongan dan motivasi dari guru, minat dan semangat siswa untuk belajar seni drama. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran fragmen drama “Lentera” antar lain kurangnya kompetensi guru dibidang seni drama, sarana dan prasarana, teman sekitar.

Hasil pembelajaran fragmen naskah drama “Lentera” yang di ambil dari beberapa aspek diantaranya dari proses latihan, hasil dari pemahaman cerita, hasil dari pemahaman karakter tokoh, dan hasil pemahaman nilai-nilai pendidikan karakter mendapat kesimpulan bahwa siswa mampu memahami, memainkan, dan menarik pesan yang disampaikan.

Fragmen naskah drama “Lentera” memiliki dampak disetiap proses pembelajarannya, tujuannya agar apa yang telah didapat melalui pembelajaran fragmen naskah drama “Lentera” mampu diambil nilai positif dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari penelitian ini siswa dapat mengenal drama, memahami dan mempraktikkan naskah fragmen drama “Lentera”, proses latihan yang diterapkan sesuai dengan pembelajaran, dan metode yang digunakan tepat untuk diterapkan pada pembelajaran fragmen naskah drama “Lentera” di SMP PIRI 1 Yogyakarta.

B. SARAN

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mempelajari seni drama dengan tidak malu-malu. Berani dan berperan aktif dengan cara menanyakan hal baru yang belum diketahui kepada guru, baik ketika pembelajaran sedang berlangsung ataupun ketika di luar jam pelajaran. Jangan ragu dan takut untuk belajar seni drama. Memperbanyak kegiatan apresiasi seni untuk memotivasi diri dan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan pembelajaran seni drama yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter sebagai model pembelajaran baru, sekaligus menjadi upaya untuk memberikan edukasi terhadap siswa agar melakukan berbagai tindakan yang sesuai dengan norma yang berlaku. Guru disarankan untuk mengembangkan strategi dan metode pembelajaran agar lebih variatif. Proses pembelajaran seni budaya khususnya seni drama dapat dipengaruhi melalui strategi dan model pembelajaran yang variatif dengan tujuan agar siswa tidak mudah bosan dan tertarik mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan wadah kegiatan untuk menggali, mengembangkan serta memaksimalkan bakat dan minat yang dimiliki siswa, salah satunya dengan mengadakan ekstrakurikuler seni drama. Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran misalnya LCD, *Sound*, VCD, Buku-buku bacaan, dan ruang khusus untuk praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas & Pendidikan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz media
- Ambarjaya, Beni. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran Teori dan Praktek*. Yogyakarta: CAPS
- Amrullah Ahmad dan Aqib Zainal. 2017. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arrini Sidqo. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Dariah. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ash Habil Yamin. 2018. Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Randai *Salisiah Adaik* Sebagai Materi Pembelajaran Seni Budaya di SMA Kelas XI Semester Ganjil. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1992. *Pegangan Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Dinda Assalia Avero Pramasheilla. 2018. Implementasi Naskah Drama Drama Cici Meni Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VII SMP N 16 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Endraswara, Suwardi. 2014. *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi & Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS
- Fitra Youpika dan Darmiyati Zuchdi. Nilai Pendidikan Karakter Cerita Rakyat Suku Pasemah Bengkulu dan Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Drama. *Jurnal Pendidikan Karakter*. (Nomor 1 tahun 6). Hlm 48-58.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Hamzah, Ajib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: CV ROSDA
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV ROSDA
- Iswantara, Nur . 2016. *Drama Teori & Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Metode Kreatifa

- Ilham Hudi. 2017. Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral pada Siswa SMP Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua. *Jurnal Moral Masyarakat* (vol 2, No 1). Hlm. 30-44.
- Kemendiknas. 2010. *Bahan Pelatihan, Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan karakter Bangsa, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Balitbang (Badan Penelitian dan Pengembangan) Pusat Kurikulum
- Mario Fernando Pardede. 2018. Nilai Pendidikan Karakter dalam Drama Musikal *Mate Mangkar* untuk Materi Pembelajaran Wawasan Seni Budaya Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Ikhsan. 2017. *Transformasi Pendidikan Karakter Sebagai Kesalahan Sosial Perspektif Imam Al- Ghazali*. Lampung: Gre Publishing
- Novi Mulyani. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Reza Armin. Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*. (Nomor 1 tahun 5). Hlm 102-111.
- Samani Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif DAN R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta. IKALASTI
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press

Zulvana Rachmawati. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Cici Meni untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Narasumber

Andika Daffa (13 Tahun). Siswa Kelas VII SMP PIRI 1 Yogyakarta Aktor Fragmen Drama Lentera. Yogyakarta. Wawancara di SMP PIRI 1 Yogyakarta tanggal 25 Mei 2019.

Azzahra Nadea (14 Tahun). Siswa Kelas VII SMP PIRI 1 Yogyakarta Aktor Fragmen Drama Lentera. Busaran Danurejan Yogyakarta. Wawancara di SMP PIRI 1 Yogyakarta tanggal 25 Mei 2019.

Budi Prasetyo Dewo Broto (51 Tahun). Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMP PIRI 1 Yogyakarta. Sleman Yogyakarta. Wawancara di SMP PIRI 1 Yogyakarta tanggal 25 Mei 2019.

Euphimia Rina (24 Tahun). Penulis Naskah Drama Lentera. Blunyah Gede Sleman. Wawancara di *Lobby* Gedung Rektorat Lama ISI Yogyakarta tanggal 25 April 2019.

Lilik Monawati (55 Tahun). Guru Seni Budaya SMP PIRI 1 Yogyakarta. Godean Yogyakarta. Wawancara di SMP PIRI 1 Yogyakarta tanggal 22 April 2019.